S K R I P S I

HUBUNGAN ANTARA MANAJEMEN KELAS DENGAN HASIL BELAJAR SISWA SDN 11 PULAU KALU KALUKUANG KECAMATAN LIUKANG KALMAS KABUPATEN PANGKEP

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa Pangkep

Oleh :

MUHAMMAD MAHDI

918862060034

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
STKIP ANDI MATAPPA
2022

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/uYIw1Kghf9PPozK7CBecBw

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : **HUBUNGAN ANTARA MANAJEMEN KELAS DENGAN HASIL BELAJAR SISWA SDN 11 PULAU KALU KALUKUANG KECAMATAN LIUKANG KALMAS KABUPATEN PANGKEP**

Atas Nama Saudara:

Nama : Muhammad Mahdi
NIM : 918862060034
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan dalam ujian skripsi.

Pangkajene 27, Juli 2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	**Pembimbing II**
A. Zam Immawan Alam. SH., MH.	**Firdha Razak, S.Pd., M.Pd**

Diketahui O leh:

Ketua STKIP Andi Matappa	**Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
A. Zam Immawan Alam. SH., MH	**Firdha Razak, S.Pd., M.Pd**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/uYIw1Kghf9PPozK7CBecBw

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa. Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana.

Disahkan Oleh
Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Andi Matappa

A. Zam Immawan Alam. SH., MH.

Dengan Susunan Paniti Ujian sebagai berikut :

Ketua :A. Zam Immawan Alam, S.H., M.H

Sekertaris :Firdha Razak, S.Pd., M.Pd.

Penguji : 1. Pattola Muhajir , S.E., M.M.

2.Rahmat Kamaruddin, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing : 1. A. Zam Immawan Alam, S.H., M.H

2. Firdha Razak, S.Pd., M.Pd.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/uYIw1Kghf9PPozK7CBecBw

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Muhammad Mahdi
NPM	: 918862060034
Jurusan/Program Studi	: Ilmu Pendidikan/Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	:HUBUNGAN ANTARA MANAJEMEN KELAS DENGAN HASIL BELAJAR SISWA SDN 11 PULAU KALU KALUKUANG KECAMATAN LIUKANG KALMAS KABUPATEN PANGKEP

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya di kemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, 27 Juli 2022

Yang membuat pernyataan



Muhammad Mahdi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/uYIw1Kghf9PPozK7CBecBw

MOTTO

Ungkapan yang bisa memberikan semangat kepada kita dalam menjalani kehidupan, mengajari kita arti untuk terus berusaha tanpa menyerah, dan optimis meskipun halangan dan rintangan menghadang didepan mata.

Kupersembahkan Karya Ini

Untuk Kedua orang Tuaku dan Saudara-saudariku Serta Orang-orang yang Selama ini Mengasihiku.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/uYIw1Kghf9PPozK7CBecBw

ABSTRAK

MUHAMMAD MAHDI. 2022. Hubungan Antara Manajemen Kelas Dengan Hasil Belajar Siswa SDN 11 Pulau Kalu -Kalukuang Kecamatan Liukang Kalmas Kabupaten Pangke.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif Koefisien korelasi adalah suatu alat statistik. Dengan jumlah populasi sebyang 155 Jumlah sampel sebanyak 60 siswa diperoleh dari jumlah populasi sebanyak 155 dari 3 kelas orang siswa, sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan Sampel Acak Sederhana pa. metode analisis data menggunakan uji korelasi, analisis regeresi sederhana, regresi uji t tes dan persentase.

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa signifikan antara manajemen kelas dengan hasil belajar siswa di SD Negeri 11 Kalukaukuang. Dengan perolehan nilai koefisien korelasi sebesar 0,902 dengan tingkat signifikansi 0,00 berada dalam kategori sangat kuat. Hubungan yang positif tersebut dinyatakan dengan adanya kontribusi variabel X (manajemen kelas) dengan variabel Y (hasil belajar siswa) melalui koefisien determinasi. Dari hasil perhitungan koefisien determinasi adalah 0.813 hal ini dicerminkan bahwa manajemen kelas hanya dapat memberikan kontribusi 81,3% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor tersebut berupa faktor eksternal lainnya seperti kondisi lingkungan siswa dan unsur-unsur dinamis dalam belajar. Sedangkan juga faktor internal diantaranya cita-cita siswa, kemampuan siswa,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/uYIw1Kghf9PPozK7CBecBw

KATA PENGANTAR

بِسْـــــــــــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Puji syukur atas kehadirat ALLAH SWT, atas segala nikmat yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul: Hubungan Antara Manajemen Kelas Dengan Hasil Belajar Siswa SDN 11 Pulau Kalu -Kalukuang Kecamatan Liukang Kalmas Kabupaten Pangkep.

Penulis menyadari masih banyak kekeliruan dalam skripsi ini. Untuk itu, penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kekeliruan yang didapatkan dalam skripsi ini.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak yang terkait, oleh karena itu penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

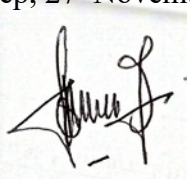
1. Ibu **Hj. Zaorah Sapan, S.Pd** selaku Ketua Yayasan STKIP Andi Matappa
2. Bapak **A. Zam Immawan Alam, SH,. MH**. Sebagai ketua STKIP Andi Matappa
3. Ibu **Firda Razak, S.Pd,. M.Pd** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. yang telah membeikan kesempatan sehinggan dapat menyususun proposal ini.
4. **A. Zam Immawan Alam, SH,. MH**. selaku pembimbing I. yang selama ini telah meluangkan waktunya untuk membimbing serta segala arahan yang diberikan sehingga proposal ini dapat terselesaikan
5. Ibu **Firda Razak, S.Pd,. M.Pd** selaku pembimbing II yang selama ini telah meluangkan waktunya untuk membimbing serta segala arahan yang diberikan sehingga proposal ini dapat terselesaikan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/uYIw1Kghf9PPozK7CBecBw

6. Bapak **Pattola Muhajir, SE., MM** Penguji I yang selama ini telah meluangkan waktunya untuk membimbing serta segala arahan yang diberikan sehingga proposal ini dapat terselesaikan.
7. Bapak **Rahmat Kamaruddin S.Pd., M.Pd** .Penguji II yang selama ini telah meluangkan waktunya untuk membimbing serta segala arahan yang diberikan sehingga proposal ini dapat terselesaikan.
8. Seluruh Dosen dan Staff STKIP Andi Matappa yang selalu memberikan arahan dan motivasi agar penulis bisa menyelesaikan pendidikannya.
9. Alm. Ayah dan ibu atas dedikasi yang telah mereka berikan sumbangsi baik moral maupun moril yang tak ternilai
10. Untuk wali hadafi yang setia memberikan dorongan dan motivasi dalam manempuh Pendidikan ini.
11. Teman STKIP Andi Matappa 2018 yang sllu setia menemali dimasa penulisan skripsi ini

Demikian yang dapat penulis sampaikan, semoga penulis senantiasa mendapatkan saran dan kritik guna memperbaiki ketidak sempurnaan dalam penulisan skripsi ini.

Pangkep, 27 November 2022



MUHAMMAD MAHDI

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/uYIw1Kghf9PPozK7CBecBw

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... i

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI..... ii

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING..... iii

LEMBAR PENGESAHAN vi

MOTTO..... v

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... iv

ABSTRAK..... vii

KATA PENGANTAR..... ix

DAFTAR ISI..... xii

DAFTAR TABEL..... xiv

DAFTAR GAMBAR..... xv

LAMPIRAN..... xvi

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Rumusan Masalah..... 6

C. Tujuan Penelitian..... 6

D. Manfaat Penelitian..... 6

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA , KERANGKA PIKIR Dan HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka..... 8

B. Kerangka Pikir..... 35

C. Hipotesis..... 37

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/uYIw1Kghf9PPozK7CBecBw

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian 38

B. Variabel dan desain Penelitian..... 38

C. Defenisi Operasional Variabel..... 38

D. Populasi dan Sampel..... 39

E. Metode Pengumpulan Data..... 42

F. Tehnik Analisis Data..... 43

BAB IV. HASILPENELITIAN

A. Hasil Penelitian..... 47

B. Pembahasan..... 55

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan..... 58

B. Saran..... 59

DAFTAR PUSTAKA..... 60

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/uYIw1Kghf9PPozK7CBecBw

DAFTAR TABEL

No	TABEL	Halaman
1	Tabel 3.1. Keadaan Guru	40
2	Tabel 3.2. Keadaan Siswa	41
3	Tabel 3.3. Sampel	42
4	Tabel 3.4. Pedman untuk memberikan interpretasi koefesien	45
5	Tabel 4,1. Persentase Menajemen Kelas	47
6	Tabel 4,2. Tabulasi Hasil Belajar	48
7	Tabel 4.3. One-sampel Kolmogrov-Smirnov Tes	50
8	Tabel 4.4. Uji Korelasi	52
9	Tabel 4.5. Ringkasan hasil Pengujian Hipotesis	53

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/uYIw1Kghf9PPozK7CBecBw

DAFTAR GAMBAR

No	Gambar	Halaman
1	Gambar 2.1. Kerangka Pikir……..	37

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/uYIw1Kghf9PPozK7CBecBw

LAMPIRAN

No	Lampiran	Halaman
1	Lampiran 1. Kisi-kisi manajemen kelas	63
2	Lampiran 2. Tabulasi hasil angket dan nilai	71
3	Lampiran 3. Nilai Rapor	73
4	Lampiran 4. Hasil Olah Data Spss	74
5	Lampiran 5. Dokumentasi Proses Pembelajaran	86
6	Lampiran 6. Persuratan	90

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/uYIw1Kghf9PPozK7CBecBw

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelas merupakan suatu kelompok orang yang melakukan kegiatan belajar bersama sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikan bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar, dengan kata lain ialah kegiatan-kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjdinya proses belajar mengajar. Contohnya penghentian tingkah laku anak didik yang menyelewengkan perhatian kelas, pemberian hadiah bagi ketepatan waktu penyelesaian tugas oleh siswa, atau penetapan norma kelompok yang produktif.

Manajemen kelas diperlukan karena dari hari ke hari dari waktu ke waktu tingkah laku dan perbuatan siswa selalu berubah. Kegiatan manajemen kelas meliputi pengaturan orang (siswa) dan pengaturan fasilitas. Pengaturan orang (kondisi emosional) yaitu tingkah laku, kedisiplinan, minat/perhatian, gairah belajar, dan dinamika kelompok. Sedangkan pengaturan fasilitas (kondisi fisik) meliputi ventilasi, pencahayaan kenyamanan, letak duduk, penempatan siswa.

Menurut Nawawi dalam Djamarah (2013:177) mengungkapkan bahwa kegiatan manajemen kelas dapat diartikan sebagai kemampuan guru atau wali kelas dalam mengelola kelas berupa pemberian kesempatan Kepada

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/uYIw1Kghf9PPozK7CBecBw

guru untuk melakukan kegiatan yang kreatif dan terarah sehingga dapat dimanfaatkan secara efisien untuk melakukan kegiatan di kelas yang berkaitan dengankurikulum dan perkembangan peserta didik. Senada dengan hal itu, Depdikbud dalam Rohmad (2015:7) dalam Fatni Muhammad (2017) mengemukakan bahwa pengelolaan kelas adalah segala usaha yang diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan serta dapat memotivasi peserta didik untuk belajar dengan baik sesuai kemampuan.

Arikunto (dalam Novan, 2013:11) berpendapat bahwa manajemen kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan belajar-mengajar atau yang membantu dengan maksud agar dicapainya kondisi yang optimal, sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan. Manajemen kelas merupakan salah satu keterampilan guru dalam menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam kegiatan belajar mengajar. Maksud dari gangguan selama proses pembelajaran yaitu siswa yang gaduh selama proses pembelajaran berlangsung, siswa mengganggu siswa lain, mengantuk saat mengikuti pembelajaran. Guru yang berperan sebagai pengelola kelas hendaknya dapat menyediakan fasilitas yang memungkinkan kemudahan kegiatan belajar siswa, dan lingkungan belajar yang menyenangkan bagi siswa sehingga siswa dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan aman dan nyaman. Yang secara tidak langsung akan berpengaruh Kepada hasil belajar siswa SDN 11 Pulau Kalu-kalukuang.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/uYIw1Kghf9PPozK7CBecBw

Hasil yang diperoleh siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan siswa di sekolah. Hasil belajar yang dimaksud adalah tingkat pencapaian hasil yang telah dicapai siswa berupa pengetahuan, pemahaman dan penerapan. Jadi dapat dikatakan bahwa hasil siswa merupakan hasil belajar siswa yang diperoleh selama proses kegiatan belajar mengajar. Salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki guru adalah kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakan proses belajar mengajar. Kemampuan ini membekali guru dalam melaksanakn tugas dan tanggung jawabnya sebagai pengajar. Belajar dan mengajar terjadi pada saat berlangsungnya interaksi antara guru dengan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sebagai proses, belajar dan mengajar memerlukan perencanaan yang saksama, yakni mengkordinasikan unsurunsur tujuan, bahan pembelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, alat bantu mengajar, dan penilaian/ evaluasi. Pada tahap berikutnya adalah melaksanakan rencana tersebut dalam tindakan guru dalam proses belajar mengajar.

Pembelajaran yang berkualitas tidak hanya ditentukan oleh pembaharuan kurikulum, fasilitas yang tersedia, kepribadian guru yang simpatik, pembelajaran yang penuh kesan, wawasan pengetahuan guru yang luas tentang semua bidang, melainkan juga harus memiliki konsep manajemen untuk mengelolah kelas.

Upaya guru menciptakan dan mempertahankan kondisi yang diharapkan akan efektif apabilah mengetahui secara tepat faktorfaktor yang dapat menunjang terciptanya kondisi yang menguntungkan dalam proses

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/uYIw1Kghf9PPozK7CBecBw

Berdasar fenomena tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Manajemen Kelas dengan Hasil Belajar Siswa SDN 11 Pulau Kalu-kalukuang, Kecamatan Liukang Kalmas, Kabupaten, Pangkep.

B. Rumusan Masalah

Sebagaimana uraian pada latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Apakah ada hubungan antara manajemen kelas dengan hasil belajar siswa SDN 11 Pulau kalu-kalukuang, Kecamatan Liukang Kalmas, Kabupaten Pangkep?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas , maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Manajemen Kelas dengan Hasil Belajar Siswa SDN 11 Pulau Kalu-kalukuang, Kecamatan Liukang Kalmas, Kabupaten, Pangkep.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini mempunyai beberapa manfaat, antara lain ialah:

1. Manfaat Teoretis
   a. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi dunia pendidikan pada tingkat sekolah dasar tentang manajemen kelas.
   b. Memperkaya hasil penelitian yang berkaitan dengan manajemen kelas.
2. Manfaat praktis
   a. Bagi guru, membantu manajemen kelas agar pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/uYIw1Kghf9PPozK7CBecBw

b. Bagi peneliti lain, sebagai acuan untuk melakukan penelitian yang berkaitan manajemen kelas demi terciptanya pembelajaran yang kondusif dalam kelas.

c. Bagi sekolah, diharapkan dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran dalam rangka perbaikan proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/uYIw1Kghf9PPozK7CBecBw

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR & HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Manajemen Kelas

a. Pengertian Manajemen Kelas

Sebelum membahas secara mendalam tentang manajemen kelas, maka akan di bahas terlebih dahulu dua kata penting yaitu manajemen dan kelas. Berikut ini akan dipaparkan keduanya.

Menurut Sudirman dalam Erwin Widiasworo (2018:12) menyatakan bahwa "Manajemen kelas merupakan upaya dalam mendaya gunakan potensi kelas. Kelas mempunyai peranan dan fungsi tertentu dalam menunjang keberhasilan proses intraksi edukatif".

Sedangkan menurut Burhanuddin dalam Erwin Widiasworo (2018:13) menyatakan bahwa "Manajemen kelas adalah proses upaya yang dilakukan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi yang konduktif dan optimal bagi terselenggaranya kegiatan pembelajaran secara efektif dan efesien".

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2014:173) menyatakan bahwa" penglolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/uYIw1Kghf9PPozK7CBecBw

mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar".

Maka dari itu penting sekali bagi seorang guru memiliki kemampuan menciptakan kondisi belajar mengajar yang baik dan untuk mencapai tingkat efektifitas yang optimal dan kegiatan intruksional kemampulan Manajemen kelas merupakan salah satu faktor yang juaga harus di kuasai oleh seorang guru.

Kelas dalam pengertian tradisional mengandung sifat statis, karena sekedar menunjukan pengelompokkan siswa menurut tingkat perkembangannya yang antara lain didasarkan pada batas umur kronologisnya yang merupakan bagian dari masyarakat sekolah yang sebagai kesatuan diorganisir menjadi unit kerja secara dinamis menyelenggarakan kegiatan-kegiatan belajar mengajar yang kereatif untuk mencapai suatu tujuan. .

Hani Nur,(2013:1) ada lima defenisi tentang manajemen kelas

1) Defenisi yang pertama manajemen kelas ialah seperangkat kegiatan guru untuk menciptakan dan mempertahankan ketertiban suasana kelas, 2) Defenisi yang kedua manajemen kelas ialah seperangkat, kegiatan guru untuk memaksimalkan kebebasan siswa, 3) Defenisi yang ketiga adalah manajemen kelas ialah seperangkat kegiatan guru untuk mengembangkan tingkah laku siswa yang diinginkan dan mengurangi atau meniadakan tingkah laku yang tidak diinginkan, 4) Defenisi yang ke empat pengeloan kelas ialah seperangkat kegiatan guru untuk mengembangkan hubungan interpersonal yang baikdan iklim sosioemosional kelas yang fositif, 5) Defenisi yang kelima manajemen

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/uYIw1Kghf9PPozK7CBecBw

kelas ialah seperangkat kegiatan guru untuk menumbuhkan oeganisasi kelas yang efektif.

Terdapat beberapa defenisi tentang manajemen kelas berikut ini:

a. Bedasarkan Konsepsi Lama dan Moderen

Menurut konsepsi lama, manajemen kelas diartikan sebagai upaya mempertahankan ketertiban kelas. Menurut konsepsi modern manajemen kelas adalah proses seleksi yang menggunakan alat yang tetap terhadap problem dan situasi manajemen kelas.

b. Berdasarkan Pandangan Pendekatan Operasional Tertentu Kasim (2010:10)

1) Seperangkat kegiatan guru untuk menciptakan dan mempertahankan ketertiban suasana kelas melalui penggunaan disiplin (Pendekatan Otoriter). (2) Seperangkat kegiatan guru untuk menciptakan dan mempertahankan ketertiban suasana kelas melalui intimidasi (Pendekatan Intimidasi). (3) Seperamgkat kegiatan guru untuk memaksimalkan kebebasan siswa (Pendekatan Permisif). (4) Seperangkat kegiatan guru untuk menciptakan suasana kelas dengan cara mengikuti petunjuk/ resep yang telah disajikan (Pendekatan Masak). (5) Seperangkat kegiatan guru untuk menciptakan suasana kelas yang efektif melalui perencanaan pembelajaran yang bermutu dan dilaksanakan dengan baik (Pendekatan Instruksional). (6) Seperangkat kegiatan guru untuk mengembangkan tingkah laku peserta didik diinginkan dengan mengurangi tingkah laku yang tidak diinginkan (Pendekatan Perubahan Tingkah Laku). (7) Seperangkat kegiatan guru untuk mengembangkan hubungan interpersonal yang baik dan iklim social-emosional kelas yang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/uYIw1Kghf9PPozK7CBecBw

Lingkungan masyarakat memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan anak. Selain itu, hasil belajar anak juga dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Kartono (1995: 5) menyatakan bahwa lingkungan masyarakat dapat menimbulkan kesukaran belajar, terutama anak-anak sebayanya. Teman sepermainan anak akan mempengaruhi keberhasilan belajar anak. Jika anak terbiasa bergaul dengan anak-anak yang rajin, maka secara otomatis anak akan mengikuti kebiasaan temannya untuk rajin belajar. Begitupun sebaliknya, jika anak bergaul dengan yang malas, maka anak akan terpengaruh dengan kebiasaan anak yang malas dalam belajar.

Hasil belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh berbagai faktor di atas, melainkan masih ada faktor lainnya. Salah satunya adalah cara guru dalam menciptakan suasana kelas yang mendukung proses pembelajaran agar dapat berjalan dengan optimal. Penciptaan suasana tersebut dapat dilakukan dengan manajemen kelas yang efektif. Manajemen kelas yang efektif meliputi dua hal, yaitu manajemen kelas secara fisik dan pengaturan siswa.

B. Kerangka Pikir

Pembelajaran adalah aktivitas kompleks yang dilakukan guru dalam menyampaikan pengetahuan kepada siswa, sehingga terjadi proses belajar. Aktivitas kompleks yang dimaksud antara lain adalah (1) mengatur kegiatan belajar siswa, (2) memanfaatkan lingkungan, baik ada dikelas maupun yang ada diluat kelas, dan (3) memberika stimulus, bimbingan pengarahan dan dorongan kepada siswa.

Pembelajaran yang kondusif tentunya harus didukung manajemen kelas yang tepat. Manajemen kelas bertujuan untuk mengatur kegiatan belajar siswa, pemanfaatan lingkungan, baik ada di kelas maupun yang ada di luar kelas, dan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/uYIw1Kghf9PPozK7CBecBw

memberikan stimulus, bimbingan pengarahan, dan dorongan kepada siswa. Dengan adanya manajemen kelas guru akan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dalam kelas.

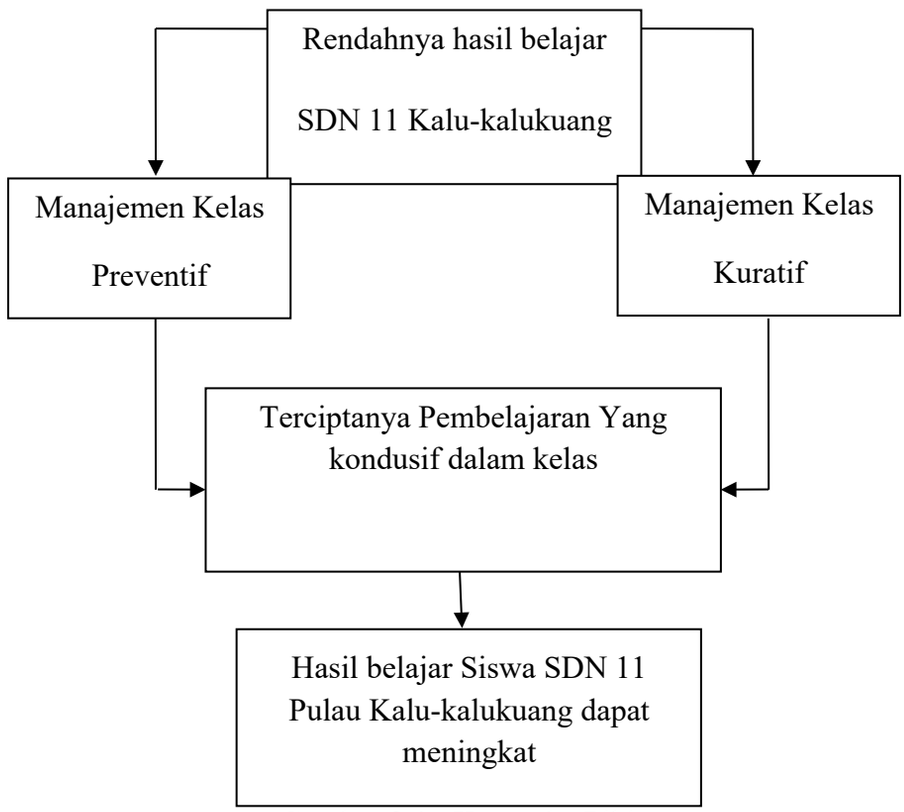
Manajemen kelas adalah segala usaha yang diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan serta dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik sesuai dengan kemampuan. Dengan demikian manajemen kelas merupakan usaha sadar itu mengatur kegiatan proses belajar mengajar secara sistematis.

Manajemen kelas terbagi atas dua bagian yaitu manajemen kelas pencegahan (preventif) dan manajemen kelas penyembuhan (kuratif), Manajemen kelas pencegahan (preventif), merupakan tindakan guru dalam mengatur peserta didik dan peralatan serta format pembelajaran yang efektif dan efesien. Sedangkan manajemen kelas penyembuhan (kuratif), merupakan tindakan terhadap tingkah laku yang menyimpang yang sudah terlanjur terjadi agar penyipangan itu terlarut-larut.

Manajemen yang diterapkan di sekolah yaitu manajemen kelas preventif. Manajemen kelas yang baik terdampak pada hasil belajar siswa. Apabila guru mampu mengelolah kelas dengan baik, maka akan meningkatkan hasil belajar siswa. Sebaliknya kelas yang tidak dapat dikelolah dengan baik oleh guru maka hasil belajar siswa tidak meningkat. Hal ini disebabkan tidak adanya tata kelolah yang jelas untuk mengorganisasi kelas dalam proses pembelajaran. Manajemen kelas yang baik akan mendorong tercapainya tujuan pembelajaran.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/uYIw1Kghf9PPozK7CBecBw

Adapun gambaran secra rinci kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada bagan berikut ini



Gambar 2.1 : Kerangka Pikir

C. Hipothesis

Hipothesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian dimana kebenarannya memerlukan pengujian secara emperis. (Soewadji,2012:89) Hipothesis dalam penelitian ini adalah: "Ada hubungan antara manajemen kelas dengan hasil belajar siswa SDN 11 Pulau Kalu-kalukuang, Kecamatan, Kalmas, Kabupaten, Pangkep.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/uYIw1Kghf9PPozK7CBecBw

BAB III

METODE PENELITIAN

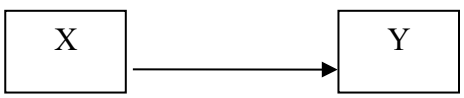
A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi kuantitatif. Koefisien korelasi adalah suatu alat statistik, yang dapat digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel ini. Penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara manajemen kelas dengan Hasil belajar siswa SDN 11 Pulau Kalu-kalukuang, Kecamatan Liukang Kalmas, Kabupaten, Pangkep.

B. Variabel dan Desain penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Adapun variable dalam penelitian ini adalah

1. Variabel independen yaitu dengan symbol X yaitu manajemen kelas
2. Variabel independen yaitu dengan symbol Y yaitu Hasil belajar siswa. Sedangkan desain penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut :



Ketarangan :

X = Manajemen Kelas

Y = Hasil Pembelajaran

C. Definisi Operasional Variabel

Untuk mencegah terjadinya salah penafsiran mengenai variabel dalam penelitian ini, maka peneliti memperjelas definisi operasional variabel yang dimaksud.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/uYIw1Kghf9PPozK7CBecBw

1. Manajemen kelas adalah seperangkat kegiatan guru untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas yang kondusif yaitu aman, tertib, teratur dan menyenangkan di SD 11 Pulau Kalu-kalukuang, Kecamatan Liukang Kalmas, Kabupaten Pangkep, tahun ajaran 2022.
2. Hasil belajar adalah kemampuan yang di capai siswa dan di nyatakan dalam bentuk nilai atau skor pada Sekolah SD 11 Pulau Kalu-kalukuan, Kecamatan Liukang Kalmas, Kabupaten Pangkep, tahun ajaran 2022, dan di peroleh melalui Koefisien korelasi Product Moment.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sebelum menguraikan lebih lanjut tentang populasi dalam penelitian ini, maka terlebih dahulu akan dipaparkan pendapat parah ahli guna dijadikan pedoman dalam penguraan hal tersebut.

Anggoro, dkk (2007:42) bahwa: “Populasi adalah himpunan yang lengkap dari satuan -satuan atau individu-individu yang karakteristiknya ingin diketahui”.

(Zuriah, 2005:116) Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber daya yang memiliki karakteristik tertentudi dalam satuan pendidikan.

(Hidayat, 2002:121)Kesimpulan dari populasi tersebut adalah “himpunan keseluruhan karakteristik dari objek yang diteliti”.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat dikatakan bahwa populasi adalah seluruh individu atau unsur serta elemen yang akan dijadikan sebagai sumber informasi data, maka yang menjadi populasi adalah dalam penelitian ini yaitu seluruh guru dan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/uYIw1Kghf9PPozK7CBecBw

siswa di SDN 11 Pulau Kalu-kalukuang, Kecamatan Liukang Kalmas, Kabupaten, Pangkep. dengan jumlah guru 13 dan siswa 162. Untuk lebih jelas liat table dibawah:

Tabel. 3.1 Populasi Keadaan Guru

No	Guru	Jumlah		Jumlah
		P	L	
1	Kelas 1	2	-	2
2	Kelas 2	-	2	2
3	Kelas 3	2	-	2
4	Kelas 4	1	1	2
5	Kelas 5	1	1	2
6	Kelas 6	2	-	2
7	Guru Agama	1	-	1
Jumlah Keseluruhan				13

Sumber : *Data Sekolah*

Tabel 3.2 Populasi Keadaan Siswa

No	Siswa	Jumlah		Jumlah
		P	L	
1	Kelas 1	21	9	30
2	Kelas 2	18	12	30
3	Kelas 3	25	10	35
4	Kelas 4	11	9	20
5	Kelas 5	10	10	20
6	Kelas 6	10	10	20
Jumlah Keseluruhan				155

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/uYIw1Kghf9PPozK7CBecBw

Sumber : *Data Skunder*

2. Sampel

Sampel adalah kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi sehingga sifat dan karakteristik populasi juga dimiliki sampel. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas yang berjumlah 60 orang. Populasi pada penelitian ini bersifat heterogen, karena karakteristik setiap anak berbeda-beda. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah penentuan sampel secara purposive sampling, yaitu penentuan sampel secara sengaja. Jadi teknik penetapan sampel pada penelitian ini adalahpurposive sampling karena peneliti sengaja memilih kelas IV, V dan VI dengan jumlah sampel 60 siswa. Pemgambilan sampel berdasarkan pertimbangan karakteristik setiap anak.

Tabel 3.3. Sampel

No	Sampel	Jumlah
1	Kelas 4	20
2	Kelas 5	20
3	Kelas 6	20
Total		60

Sumber : *Data sekolah*

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/uYIw1Kghf9PPozK7CBecBw

Istilah observasi berasal dari bahasa latin yang berhati “melihat” dan “memperlihatkan”. istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangakn hubungan antara aspek dan fenomena tersebut. obsevasi menjadi bagian dalam penelitian sebagai disiplin ilmu, baik ilmu eksakta maupun ilmu-ilmu sosial. observasi dapat berlagsung dalam konteks laboratorium (ekperimental) maupun konteks alamiah. observasi pengamatan bertujuan untuk mendapatkan data tentang suatu masalah, sehingga diperoleh pemahaman atau suatu alat atau pembuktian terhadap informsi/keterangan yang di peroleh sebelumnya. Sebagai metode ilmiah observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pemecahan fenomenafenomena yang diselidiki secara sistematik. Dalam arti yang luas observasi sebenarnya tidak hanya tebatas pada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung.

2. Angket

Angket respon siswa di gunakan untuk memperoleh data tentang manajemen kelas guru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang berkaitan dengan kegiatan manajemen kelas SDN 11 Pulau Kalu-kalukuang, Kecamatan Liukang Kalmas, Kabupaten, Pangkep. Dokumentasi berbentuk tulisan dan foto.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/uYIw1Kghf9PPozK7CBecBw

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A Hasil Penelitian

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

a) Deskriptif menajemen kelas

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi berupa perhitungan mean, minimum, maksimum, variansi, standar deviasi, tabel distribusi frekuensi dan lain-lain. Adapun hasil analisis deskriptif yang diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel. 4.1. Persentase menajeme kelas

Skor	Katagore	Frekuensi	Persentase
26-44	Kurang Baik	0	0,00
45-63	Baik	1	1,66
64-82	Cukup Baik	38	63,33
83-100	Sangat Baik	21	35,00
Jumlah		60	100%

Sumber. Hasil olah data

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan bahwa menajeme kelas SD Negeri 11 Kalukalukuang termasuk dalam kategori sangat baik diperoleh persentase 35,00% dengan frekuensi sampel 21 siswa. Sedangkan menajemen

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/uYIw1Kghf9PPozK7CBecBw

kelas pada SD Negeri 11 kalukalukuang pada kategori baik diperoleh presentase 63,33% dengan frekuensi sampel 38 siswa. Adapun menajemen kelas pada SD Negeri 11 kalukalukuang siswa pada kategori sangat baik diperoleh presentase 1,66% dengan frekuensi sampel 1 orang dan pada kategori kurang baik diperoleh presentase 0% dengan frekuensi sampel 0. Berdasarkan data dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa menajemen kelas pada siswa SD Negeri 11 kalukalukuang termasuk dalam kategori sangat baik dengan frekuensi sampel 21orang dan perolehan presentase sebesar 35,00 %.

b) Deskriptif hasil belajar siswa

Tabel. 4.2 tabulasi hasil belajar

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
86-100	Sangat Baik (A)	18	30%
75-85	Baik (B)	21	35%
56-74	Cukup (C)	21	35%
<55	Kurang (D)	0	0%
jumlah		60	100%

Sember: Nilai Raport siswa

Berdasarkan tabel di atas dapat diuraikan bahwa hasil belajar SD Negeri 11 Kalukalukuang termasuk dalam kategori sangat baik diperoleh persentase 30 % dengan frekuensi sampel 18 siswa. Sedangkan hsil belajar siswa pada SD Negeri 11 kalukalukuang pada kategori baik diperoleh presentase 35% dengan frekuensi sampel 21 orang. Adapun hsis belajar siswa pada SD Negeri 11

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/uYIw1Kghf9PPozK7CBecBw

kalukalukuang siswa pada kategori cukup baik diperoleh presentase 35% dengan frekuensi sampel 21 orang dan pada kategori kurang baik diperoleh presentase 0% dengan frekuensi sampel 0. Berdasarkan data dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada siswa SD Negeri 11 kalukalukuang termasuk dalam kategori sangat baik dengan frekuensi sampel 18 orang dan perolehan presentase sebesar 30%.

2. Hasil Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji kolmogorov smirnov. Uji ini bertujuan untuk mengetahui nilai residual berditribusi normal atau tidak. Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji ini yaitu jika nilai signifikansi > 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi < 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas Kolmogorov smirnov dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/uYIw1Kghf9PPozK7CBecBw

Tabel 4.3. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	38.26449690
Most Extreme Differences	Absolute	.140
	Positive	.059
	Negative	-.140
Kolmogorov-Smirnov Z		1.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.188

a. Test distribution is Normal.

Sumber, Hahasil olah data SPSS tahun 2022

Dari hasil uji normalitas data yang dilakukan dengan menggunakan one Sample Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh nilai signifikan sebesar 0.188. Jika dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05, nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas (0,188 > 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal maka dapat dilihat bahawa menajemen kelas berdistribusi normal.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/uYIw1Kghf9PPozK7CBecBw

b. Uji Korelasi

Pada penelitian yang dilakukan ini, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

Ho : tidak ada hubungan signifikan positif antara menajemen kelas terhadap hasil belajar siswa SD Negeri 11 Kalukalukuag.

Ha : ada hubungan signifikan positif antara menajemen kelas terhadap hasil belajar siswa SD Negeri 11 Kalukalukuag

Hipotesis tersebut akan dengan uji statistik parametrik, yaitu korelasi "Product Moment". Untuk mengetahui hasil pengujian hipotesis ini dapat dilakukan pengujian hasil hipotesis dengan membandingkan taraf signifikansi (p-value) dengan galatnya. Jika nilai signifikansi p> 0,05 maka Ho diterima, artinya tidak terdapat hubungan signifikan positif antara menajemen kelas dengan hasil belajar siswa SD Negeri 11 Kalukalukuang. Sebaliknya, jika nilai signifikansi p < 0,05 maka Ho ditolak, artinya terdapat hubungan signifikan positif antara menajemen kelas dengan hasil belajar siswa SD Negeri 11 Kalukalukuang. Dari pengumpulan data yang diambil berhasil dikumpulkan dan melewati tahap-tahap uji prasyarat normalitas, maka tahap selanjutnya yang harus dilewati adalah menguji hipotesis penelitian. Pengujian ini juga menggunakan program SPSS. Adapun hasil uji SPSS dari hipotesis adalah sebagai berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/uYIw1Kghf9PPozK7CBecBw

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah ditemukan di bab IV makadiperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Terdapat hubungan positif dan signifikan antara manajemen kelas dengan hasil belajar siswa di SD Negeri 11 Kalukaukuang. Dengan perolehan nilai koefisien korelasi sebesar 0,902 dengan tingkat signifikansi 0,00 berada dalam kategori sangat kuat. Hubungan yang positif tersebut dinyatakan dengan adanya kontribusi variabel X (manajemen kelas) dengan variabel Y (hasil belajar siswa) melalui koefisien determinasi. Dari hasil perhitungan koefisien determinasi adalah 0.813 hal ini dicerminkan bahwa manajemen kelas hanya dapat memberikan kontribusi 81,3% dan 19 % dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor tersebut berupa faktor eksternal lainnya seperti kondisi lingkungan siswa dan unsur-unsur dinamis dalam belajar. Sedangkan juga faktor internal diantaranya cita-cita siswa, kemampuan siswa, dan kondisi siswa. Berdasarkan temuan-temuan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuatn antara manajemen kelas dengan hasil belajar siswa di SD Negeri 11 Kalikalukuang. Artinya antara manajemen kelas dengan hasil belajar siswa mempunyai hubungan yang sangat baik.

B. Saran

Berdasarkan simpulan penelitian yang telah diuraikan, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya kepalah sekolah dapat memaksimalkan penerepan manajemen kelas.
2. Sebaiknya guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan manajemen kelas yang baik.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/uYIw1Kghf9PPozK7CBecBw

DAFTAR PUSTAKA

Anggoro, Toha, dkk. 2007. Metode Penelitian. Jakarta : Universitas Terbuka.

Aziz Alimul Hidayat (2002) Metode Penelitian Keperawatan Dan Teknik. Analisis Data. Jakarta: Salemba Medika.

Azizah, Hani Nur, Dkk. 2015. *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Energy Bunyi*. Sumedang: PGSD UPI. Pukul 11.00 WIB.

Ardi Novan Wiyani. 2013. *Manajemen Kelas. Yogjakarta* : Ar-Ruzz Media

Arikunto, Suharsimi. 1990. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara

Djamarah, Syaiful Bahri Dan Zain, Aswan. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta,

_____,. 2013. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: RinekaCipta.

_____, 2006. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta : PT Rineka. Cipta.

_____. 1994. *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional

Erwin Widiasworo. 2018. *Inovasi Pembelajaran*. Yogyakarta: In Media.

Efendi Rinja Dkk 2022. *Menajemn Kelas Sekolah Dasar.* Pasuruan Jawatimur Cv Penerbit Qiara Media

Fatni Muhammad 2017. *Hubungan Antara Manajemen Kelas Dengan Hasil Belajar Murid Kelas Iv Di Sdn 11 Pulau Kalu Kalukuang Kecamatan Liukang Kalmas Kabupaten Pangkep.* Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1

Mudasir. 2011. *Manajemen Kelas*. Yogyakarta: Nusa Media

Nur Hanis, Dkk. 2013. *Manajemen Kelas.Makassar*: Unismuh Makassar

Isnaini, Yusran. 2010. *Buku Pintar Haki.* Bogor: Ghalia Indonesia

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/uYIw1Kghf9PPozK7CBecBw

Efendi Rinja. Dkk. 2020. Menajemen kelas sekolah dasar. CV penerbit qiara media. Psuruan jawa timur.

Euis Karwati Dan Doni Juni Priansa. (2015). *Manajemen Kelas. Guru Profesional Yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan Dan Berprestasi.* Bandung: Alfabeta.

Rasidah 2012. *Pening Hasilbelajar Ipa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Make Match Pada Muri Kelas V Mi Banga-Banga Kabupaten Barru.* Skripsi. Universitas Muhammadiyah makassar.

Syah, Muhibbin, 1999, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Hasbullah. (1994). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Kartini Kartono. 1995. Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan). Bandung : CV Mandar Maju.

Zuriah, Nurul. (2005). *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori-. Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

hamalik, Oemar.2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem.* Jakarta: Bumi Aksara.

Suryosubroto. 1997. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah.* (Jakarta: PT. Rineksa Cipta)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/uYIw1Kghf9PPozK7CBecBw

ANGKET MANAJEMEN KELAS

A. Pengantar

Angket ini bertujuan sebagai alat pengumpulan data penelitian. Dalam angket ini anda di minta untuk dapat memberikan jawaban secara jujur dan benar sesuai dengan keadaan anda, lingkumgan, dan guru anda. Apapun jawaban anda tidak akan mempengaruhi nilai fisik anda. Kerahasiaan jawaban anda terjamin. Atas kesediaan anda, diucapakan terima kasih.

B. Identitas Murid

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

C. Petunjuk Pengisian

1. Memberi tanda silang pada pilihan jawaban yang sesuai.
2. Periksalah kembali jawaban anda sebelum mengumpulkan.

Pertanyaan Angket Manajemen Kelas

1. Setiap terjadi proses pembelajaran, apakah guru mengatur tempat duduk siswa jika terlihat berantakan ?
   a. Selalu
   b. Sering
   c. Jarang
   d. Tidak pernah
2. Apakah saat proses pembelajaran guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi, sehingga saya tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran?
   a. Selalu
   b. Sering
   c. Jarang
   d. Tidak pernah
3. Apakah guru mempersiapkan alat peraga untuk membantu proses pembelajaran?
   a. Selalu
   b. Sering
   c. Jarang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/uYIw1Kghf9PPozK7CBecBw

d. Tidak pernah

4. Apakah guru mengatur siswa saat terjadi kegaduhan di kelas yang dapat mengganggu proses pembelajaran?
   a. Selalu
   b. Sering
   c. Jarang
   d. Tidak pernah
5. Apakah guru selalu tepat waktu saat memulai dan mengakhiri pembelajaran?
   a. Selalu
   b. Sering
   c. Jarang
   d. Tidak pernah
6. Apakah guru menegakkan kedisiplinan di dalam kelas?
   a. Selalu
   b. Sering
   c. Jarang
   d. Tidak pernah
7. Apakah guru menegur siswa tidak mengerjakan PR?
   a. Selalu
   b. Sering
   c. Jarang
   d. Tidak pernah
8. Apakah guru memberikan contoh agar bertindak ramah terhadap sesama?
   a. Selalu
   b. Sering
   c. Jarang
   d. Tidak pernah
9. Apakah guru menasehati siswa agar bertindak ramah terhadap teman-temannya khususya sekelasnya?

   a. Selalu

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/uYIw1Kghf9PPozK7CBecBw

b. Sering
c. Jarang
d. Tidak pernah

10. Apakah guru mengenal seluruh siswa di dalam kelas?
    a. Selalu
    b. Sering
    c. Jarang
    d. Tidak pernah
11. Apakah guru menjalani komunikassi dengan baik kepada siswa di dalam kelas?
    a. Selalu
    b. Sering
    c. Jarang
    d. Tidak pernah
12. Apakah siswa di berikan arahan oleh guru untuk menyalurkan potensi dan bakat terhadap suatu mata pelajajaran?
    a. Selalu
    b. Sering
    c. Jarang
    d. Tidak pernah
13. Apakah guru membantu siswa ketika siswa mengalami kesulitan dalam pelajaran?
    a. Selalu
    b. Sering
    c. Jarang
    d. Tidak penah
14. Apakah guru mengarahkan tentang bagaimana cara belajar yang baik?
    a. Selalu
    b. Sering
    c. Jarang
    d. Tidak pernah
15. Apakah Guru selalu memotivasi siswa agar belajar dengan giat?
    a. Selalu

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/uYIw1Kghf9PPozK7CBecBw

b. Sering
c. Jarang
d. Tidak pernah

16. Apakah saat memberiakan pertanyaan guru menggunakan kalimat yang jelas sehinggah siswa mudah mengerti ?
    a. Selalu
    b. Sering
    c. Jarang
    d. Tidak pernah
17. Apakah saat guru mengajar guru menggunakan media yang bervariasi?
    a. Selalu
    b. Sering
    c. Jarang
    d. Tidak pernah
18. Sebetum pembelajaran pembelajaran di mulai,apakah guru menyampaikan tujuan belajar yang harus kami capai dalam pembelajaran?
    a. Selalu
    b. Sering
    c. Jarang
    d. Tidak pernah
19. Apakah di akhir pembelajaran guru menyampaikan kesimpulan tentang materi yang di ajarkan?
    a. Selalu
    b. sering
    b. Jarang
    a. Tidak pernah
20. Apakah di akhir pembelajaran gurumemberi nasehat bahwa kami harus mempelajari lagi materi yg sudah di ajarkan tadi?

    a. Selalu
    b. sering
    c. Jarang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/uYIw1Kghf9PPozK7CBecBw

d. Tidak pernah

21. Apakah saat melakukan diskusi guru berada dalam kelas dan membimbing siswa?
    a. Selalu
    b. Sering
    c. Jarang
    d. Tidak pernah
22. Apakah guru melibatkan siswa dalam membuat peraturan kelas?
    a. Selalu
    b. sering
    c. Jarang
    d. Tidak pernah
23. Apakah dalam berbicaradaan berkomunikasi guru mengunakan bahasa yang baik?
    a. Selala
    b. Sering
    c. Jarang
    d. Tidak pernah
24. Apkah guru memberikan arahan kepada ketua kelass agar dapat menjalankan tugas sebagai ketua kelas?
    a. Selalu
    b. Sering
    c. Jarang
    d. Tidak pernah
25. Apakah guru menggali pengetahuan siswa dengan cara memberikan motivassi-motivassi kepada siswa?
    a. Selalu
    b. Sering
    c. Jarang
    d. Tidak pernah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/uYIw1Kghf9PPozK7CBecBw

RIWAYAT HIDUP



MUHAMMAD MAHDI Lahir di Pulau Kalu-kalukuang pada tanggal 13 Januari 1997. Anak Pertama dari empat bersaudara dan merupakan buah kasih sayang dari pasangan Masnur dan Nurafika. Penulis menempuh pendidikan dasar di SDN 11 Pulau Kalu-kalukuang mulai tahun 2004 sampai tahun 2010. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Liukang Kalmas pada tahun 2010 dan tamat pada tahun 2013. Dan melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 5 liukang kalmas dengan jurusan ips pada tahun 2013 dan dinyatakan lulus pada tahun 2016 baru melannjutkan pendidikan disekolah tinggi keguruan dan ilmu pendididkan (STKIP ANDI MATAPPA) pada jurusan ilmu pendidikan Guru sekolah dasar jenjang strata satu (S1)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/uYIw1Kghf9PPozK7CBecBw